

Unimus Gelar Workshop Kurikulum Merdeka



KR-Sugeng Irianto

Salah seorang nara sumber memaparkan materi workshop.

SEMARANG (KR) - Kaprodi S1 Pendidikan Matematika Unimus Venissa Dian Mawarsari SPd MPd kepada para Selasa (16/8/2022) menyampaikan mahasiswa perlu memahami Kurikulum Merdeka agar saat dirinya melaksanakan program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) tidak menemui kesulitan. Karena sekolah sudah mulai menerapkan kurikulum merdeka.

Untuk itu, Program Studi S1 Pendidikan Matematika FMIPA Universitas Muhammadiyah Semarang (Unimus) pun menyelenggarakan Workshop Kurikulum Merdeka Program Kompetensi Kampus Merdeka (PKKM) Batch II, Senin dan Kamis (8-11/8).

Venissa yang juga Ketua Panitia workshop menyampaikan narasumber workshop Dr Titi Priyatningsih MPd (Pelatih Ahli Sekolah Penggerak Kemendikbudristek) dengan peserta seluruh mahasiswa program studi Pendidikan Matematika, Pendidikan Kimia dan Pendidikan Bahasa Inggris.

"Kegiatan ini workshop Kurikulum Merdeka, merupakan rangkaian dari kegiatan PKKM. Ini terkait kegiatan kemahasiswaan dimana di dalamnya itu sebenarnya program besarnya adalah menguatkan mahasiswa dalam penguasaan teknologi pedagogik content knowledge, di dalamnya ada kegiatan pembelajaran asistensi mengajar, kemudian magang di dunia industri serta proyek independen dengan mitra dan juga riset penelitian," ujar Venissa.

Menurutnya, di awal kegiatan pihaknya membekali mahasiswa melalui kegiatan workshop kurikulum Merdeka tersebut. Karena sekarang ini di sekolah sudah menerapkan kurikulum Merdeka bahkan ada beberapa sekolah yang sudah tahun kedua menerapkan kurikulum Merdeka.

Sehingga harapannya nantinya mahasiswa ketika terjun ke sekolah mereka sudah menguasai terkait kurikulum tersebut dan bisa membantu optimal guru-guru yang ada di sekolah" ujar Venissa. (Sgi)

Menko PMK Pimpin Upacara HUT Ke-77 RI Ponpes Al Mukmin

SUKOHARJO (KR) - Upacara peringatan Hari Ulang Tahun (HUT) ke-77 Republik Indonesia, Rabu (17/8) dilakukan secara spesial oleh Menteri Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan (Menko PMK) Muhadjir Effendy. Pada kesempatan upacara peringatan kemerdekaan RI sebelumnya, Menko PMK melaksanakan upacara bersama dengan Presiden RI dan pejabat negara di Istana Negara atau secara daring dari kantornya.

Kali ini, Menko Muhadjir melaksanakan upacara di Pondok Pesantren (Ponpes) Al Mukmin Ngruki, Sukoharjo. Hal itu memenuhi permohonan dari Ponpes Al Mukmin

Ngruki untuk menjadi Inspektur Upacara. Menko PMK tiba di Ponpes Al Mukmin Ngruki pada pukul 07.00 pagi. Kedatangannya disambut hangat oleh sepepuh Ponpes Al Mukmin Ngruki Ustad Abu Bakar Ba'asyir, Direktur Ponpes Ustad Yahya, Komandan Korem 074/Wa-Stratama Surakarta Kolonel Inf Achiruddin, Dandim 0726 Sukoharjo Letkol Czi Slamet Riyadi, dan Kapolres Sukoharjo AKBP Wahyu Nugroho S. Para santri berbaris mengibarkan bendera merah putih.

Menko PMK kemudian menuju panggung untuk memimpin upacara peringatan HUT RI ke-77. Setibanya di panggung, komandan upacara menyerukan penghormatan kepada inspektur upacara. Dilanjutkannya Bendera Merah Putih oleh Paskibra. Komandan upacara menyerukan penghormatan kepada Sang Saka Merah Putih. Semua perangkat upacara dan peserta upacara serempak memberi hormat.

Prosesi upacara kemudian dilanjutkan dengan mengheningkan cipta dan pembacaan teks proklamasi oleh inspektur upacara. Berlanjut pada pembacaan pembukaan UUD 1945, dan pemberian amanat oleh Inspektur Upacara. Dalam amanatnya, Menko PMK Muhadjir Effendy menyampaikan pesan kepada para santri di Ponpes Al Mukmin Ngruki untuk mengisi kemerdekaan Republik Indone-

sia dengan terus semangat belajar dan tidak menyerah untuk menggapai cita-cita.

Untuk itu, Muhadjir meminta para santri di Ponpes Al Mukmin Ngruki dapat meng-

imbang pendalaman atas ilmu agama dan ilmu pengetahuan umum. Menurutnya hal itu sangat penting untuk mencapai kesuksesan di dunia dan akhirat. (Ati)



KR-Istimewa

Menko Muhadjir Effendy menemui Ustad Abu Bakar Ba'asyir.

Bupati Sukoharjo Terima Penghargaan Golden Certificate Award

SUKOHARJO (KR) - Penghargaan Golden Certificate Award diterima Bupati Sukoharjo Etik Suryani dari Kementerian Pertanian (Kementan) atas keberhasilan pengembangan kelapa genjah terbaik. Pemkab Sukoharjo berhasil dengan menyediakan lahan seluas 1.000 hektare.

Keberhasilan tersebut juga membuat pemerintah pusat memberikan alokasi bantuan terbesar sebanyak 110.000 bibit kelapa genjah.

Kepala Dinas Pertanian dan Perikanan Sukoharjo Bagas Windaryatno, Senin (15/8) mengatakan, pemerintah pusat melalui Kementerian Pertanian sejak awal sudah memberikan perhatian dengan menunjuk sebagai lokasi percontohan penanaman kelapa genjah di Desa Sanggang Kecamatan Bulu yang dihadiri langsung Presiden Republik Indonesia Joko Widodo. Pemkab Sukoharjo lang-

sung merespon dengan memberikan keseriusan menyediakan lahan luas untuk penanaman kelapa genjah.

Kementerian Pertanian yang awalnya akan memberikan bantuan sebanyak 55.000 bibit kelapa genjah akhirnya menaikkan dua kali lipat. Total bantuan yang akan diterima Pemkab Sukoharjo sebanyak 110.000 bibit kelapa genjah. Pemerintah melihat Pemkab Sukoharjo sangat mendukung program pengembangan tanaman pangan khususnya kelapa genjah dengan menyediakan lahan seluas 1.000 hektare

Lahan tersebut tersebar di sejumlah wilayah di Kabupaten Sukoharjo.

Atas keberhasilan tersebut maka pemerintah pusat memberikan penghargaan Golden Certificate Award diterima Bupati Sukoharjo Etik Suryani dari Kementerian Pertanian. Penghargaan telah diterima pada Minggu (14/8) di kantor Kementerian Pertanian di Jakarta.

"Bupati Sukoharjo Etik Suryani menerima penghargaan Golden Certificate Award dari Kementerian Pertanian atas keberhasilan pengembangan kelapa genjah terbaik dengan lahan seluas 1.000

hektar," ujarnya.

Pemkab Sukoharjo usai penanaman penanaman kelapa genjah oleh Presiden Republik Indonesia Joko Widodo beberapa hari lalu terus menyelesaikan tugas. Sebab sebanyak 55 ribu bibit kelapa genjah harus segera ditanam secepatnya. Selanjutnya hingga akhir tahun

110.000 bibit kelapa genjah yang diberikan pemerintah pusat rampung ditanam semua disejumlah wilayah di Kabupaten Sukoharjo. "Jumlahnya sangat banyak ada 110 ribu bibit kelapa genjah akan ditanam di Kabupaten Sukoharjo. Lahan sudah ada dan siap ditanam semua," lanjutnya. (Mam)



KR-Dok Pemkab Sukoharjo

Bupati Sukoharjo Etik Suryani dan Kepala Dinas Pertanian dan Perikanan Bagas Windaryatno menunjukkan penghargaan Golden Certificate Award dari Kementan.

Dua Perusahaan Korea Masuk Pati

Haryanto : PEMKAB PATI PERMUDAH MASUKNYA INVESTOR ASING



Di usianya yang ke-699, Kabupaten Pati mendapat sorotan masyarakat di sektor investasi. Ini karena ada dua perusahaan dari Korea Selatan telah resmi berinvestasi di Kabupaten Pati. Masing-masing perusahaan tersebut bergerak di bidang konveksi dan pembuatan sepatu.

Demikian dikatakan Bupati Pati Haryanto kepada wartawan di Pati Senin (15/8). Dua perusahaan Korea Selatan yang masuk ke Pati tersebut adalah PT Hwa Seung Indonesia (HWI), yang akan didirikan di Kecamatan Batangan, dan pabrik konveksi-garmen PT Sejin Fashion Indonesia yang akan dibangun di Kecamatan Margorejo, Pati.

Haryanto mengatakan nilai investasi dua perusahaan tersebut di Kabupaten Pati juga tidak main-main. Modal keduanya perusahaan tersebut yang diinvestasikan di Pati mencapai triliunan rupiah atau senilai ratusan juta dollar, dan diprediksi bakal menyerap puluhan ribu tenaga kerja.

Haryanto menegaskan, masuknya dua perusahaan Korea Selatan ke Pati tidak lepas dari kebijakan Pemkab Pati yang terus berupaya untuk memberikan kemudahan bagi investor untuk berinvestasi di Pati. Kebijakan tersebut bertujuan salah satunya untuk mencegah



Foto-Humas

Bupati Pati Haryanto, saat meninjau salah satu proyek.

agar warga Kabupaten Pati tidak perlu merantau jauh untuk mencari pekerjaan.

Dengan masuknya sejumlah investor untuk menanamkan modalnya ke Pati, secara otomatis akan menyerap tenaga kerja. Dengan begitu, masyarakat Pati tidak perlu mencari kerja jauh-jauh sampai ke Ibukota, karena di tanah kelahirannya juga bakal tersedia banyak lowongan pekerjaan.

Bupati Haryanto mengakui tidak mudah untuk bisa meyakinkan investor luar negeri agar mau berinvestasi di Pati. Namun dengan berbagai kebijakan yang mempermudah investor untuk masuk Pati, dan adanya sejumlah potensi, termasuk potensi tenaga kerja di Pati, akhirnya

keran investasi bernilai besar mulai masuk ke Pati.

Untuk itu, Pemkab Pati akan terus berbenah di sektor

investasi untuk menarik investor luar negeri. Berbagai



KR-Alwy Alaydrus

Bupati Pati Haryanto saat memberi keterangan kepada wartawan.

potensi yang dimiliki Pati akan terus dipromosikan. Berbagai kemudahan untuk berinvestasi di Pati akan selalu dilakukan Pemkab Pati. Kebijakan tersebut diharapkan akan memberi daya tarik tersendiri bagi investor asing, sehingga mereka mau menanamkan modalnya untuk membangun perusahaan di Pati.

Menariknya, Kabupaten Pati di bawah kepemimpinan Bupati Haryanto, Pemkab Pati juga tidak pernah mengabaikan potensi investasi di sektor Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) yang jumlahnya cukup banyak di Pati. Terbukti saat pandemi Covid-19 tahun lalu, dari total investasi yang masuk ke Kabupaten Pati, sektor UMKM masih mendominasi.

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPM-PTSP) Kabupaten Pati Riyoso mengatakan, tingginya nilai investasi dari dua perusahaan asal Korea Selatan yang masuk Pati tersebut lantaran adanya UMKM yang berbondong-bondong melakukan pendaftaran.

"Jadi masuknya investor ke Pati tersebut tidak lepas dari peran UMKM. Jumlah UMKM yang terdaftar di kami mencapai belasan ribu. Jumlah tersebut diperkirakan akan terus bertambah mengingat kondisi perekonomian yang sudah mulai membaik," ujar Riyoso.

Lebih lanjut Riyoso mengatakan, realisasi investasi di Kabupaten Pati pada tiga tahun terakhir telah mencapai target yang ditetapkan oleh Kementerian Investasi/BKPM. Pencapaian target ini juga tidak lepas dari peran aktif Bapak Bupati Pati Haryanto dan Wakil Bupati Pati Saiful Arifin beserta jajaran Organisasi Perangkat Daerah



KR-Alwy Alaydrus

Bupati Pati Haryanto.

(OPD) teknis, yang telah melakukan berbagai terobosan promosi investasi di Kabupaten Pati.

Dari data yang ada menurut Riyoso, menunjukkan angka perkembangan yang cukup bagus. Capaian target di Tahun 2019 tercapai realisasi investasinya mencapai 155 persen, tahun 2020 realisasi investasinya mencapai 246 persen, tahun 2021 tercapai realisasi investasinya mencapai 131 persen dan untuk capaian target yang telah ditetapkan tahun 2022 sebesar Rp 1,1 Triliun.

"Strategi kami dalam mencapai target investasi dengan cara secara intensif menjalin komunikasi dengan perusahaan Penanaman Modal Asing (PMA) dan Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN), kemudian kami memberikan fasilitasi terhadap perusahaan yang belum memiliki Nomor Induk Berusaha (NIB) serta melakukan promosi-promosi investasi", tutur Riyoso.

Meski demikian Riyoso mengakui kalau strategi yang diterapkan juga masih memerlukan dukungan dan sinergi dari perangkat daerah teknis serta pengusaha dalam menciptakan kondisi Pati yang proinvestasi. (Cuk/Humas Pati)